# PERAN LT3Q ELMAS'UDY BANDA ACEH DALAM UPAYA PEMBERANTASAN BUTA HURUF AL-QUR'AN

### **SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

## **INES MAGHFIRA SURYA**

NIM. 190303094

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH 2025 M/1446 H

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ines Maghfira Surya

NIM : 190303094

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 1 Januari 2025

Yang Menyatakan,

METERAL METERAL

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat

(Ilmu Al-Our'an dan Tafsir)

Diajukan Olch:

INES MAGHFIRA SURYA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

NIM: 190303094

F. 11115. January . 1 Disclujui olch:

AR-RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197202101997031002

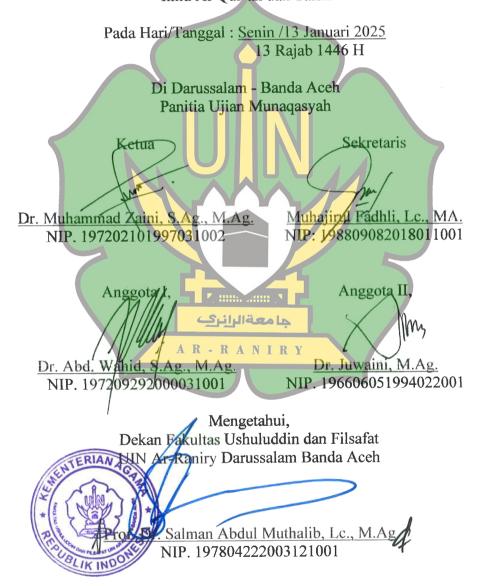
Nuraini, S. Ag., M.Ag.

Andi

NIP. 197308142000032002

#### **SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



#### **ABSTRAK**

Nama/NIM : Ines Maghfira Surya/190303094

Judul Skripsi : Peran LT3Q Elmas'udy Banda Aceh Dalam

Upaya Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an

Tebal Skripsi : 62 halaman

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pembimbing I : Dr. Muhammad Zaini, S.Ag. M.Ag.

Pembimbing II : Nuraini, S.Ag., M.Ag.

buta huruf Al-Qur'an merupakan Pemberantasan signifikan di masyarakat modern, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pemberantasan buta huruf Al-Qur'an yang dilakukan oleh LT3Q Elmas'udy Banda Aceh, termasuk pelaksanaan program, faktor pendukung, dan hambatan yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentas<mark>i dengan melibatkan pengajar dan p</mark>eserta program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LT30 Elmas'udy berhasil menjalankan program pemberantasan buta huruf Al-Qur'an melalui metode CBUSA (Cara Belajar Ustadz-Ustadzah dan Santri Aktif) yang mencakup tahapan pengenalan huruf hijaiyah, membaca suku kata, hingga membaca ayat Al-Qur'an dengan tajwid. Programprogram unggulan seperti Klinik Al-Fatihah, Belajar Satu Hari Satu Ayat, dan Daurah Tajwid juga memberikan dampak positif, dengan lebih dari 4.300 peserta telah merasakan manfaatnya hingga tahun 2024. Faktor pendukung keberhasilan meliputi komitmen pengajar, metode pembelajaran yang efektif, dukungan masyarakat, serta lingkungan belajar yang kondusif. Namun, LT3Q menghadapi hambatan seperti keterbatasan tenaga pengajar, fasilitas yang belum rendahnya kesadaran memadai. serta masyarakat pentingnya membaca Al-Qur'an.

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada transliterasi 'Ali 'Audah dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
١	Tidak disimbolkan	Ą	Ţ (titik di bawah)
ب	В	岩	Ż (titik di bawah)
ت	T	ع	•
ث	Th	ė	Gh
<b>E</b>	J	Ē.	F
ح	Ḥ (titik <mark>di</mark> bawah)	ق	Q
خ	Kh	5	K
7	D	ن	L
ذ	Dh	^ ·	M
ر	R الانتوا	جا معة	N
ز	Z AR-RA	A N I R	W
س	S	0	Н
ش	Sy	۶	
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	D (titik di bawah)		

#### Catatan:

- 1. Vokal Tunggal
  - Fathah (´) = a, misalnya: حدث ditulis hadatha

  - Dammah ( ´) = u, misalnya: رُويَة ditulis ruwiya
- 2. Vokal Rangkap
  - Fathah dan Ya (ي) = ay, misalnya: هريرة ditulis

    Hurayrah
  - Fathah dan Waw (وَ) = aw, misalnya: تُوْجِيد ditulis tawhid
- 3. Vokal Panjang (Maddah)
  - Fathah dan Alif  $(1) = \bar{a}$  (a dengan garis di atas), misalnya: ma'qul
  - Kasrah dan Ya ( $\varphi$ ) =  $\bar{i}$  (i dengan garis di atas), misalnya: tawfiq
  - Dammah dan Waw ( $\mathfrak{z}$ ) =  $\overline{\mathfrak{u}}$  (u dengan garis di atas), misalnya: burhan
- 4. Ta' Marbutah (ه)
  - Hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditransliterasikan menjadi t, misalnya: الفلسفة ditulis al-falsafatu
  - Mati (sukun) ditransliterasikan menjadi h, misalnya:
     ditulis Manahij al-Dalalah
- 5. Syaddah (Tasydid) مامعةالوائي
  - Huruf ber-tasydid ditulis dengan huruf ganda, misalnya: إِسْلَامِيَّة ditulis Islamiyyah
- 6. Kata Sandang (リ)
  - Ditulis al-, misalnya: الكشف ditulis al-kasyf
- 7. Hamzah (\*)
  - Di tengah/akhir kata ditransliterasikan sebagai ('), misalnya: مَلائِكَة ditulis mala'ikah
  - Di awal kata tidak dilambangkan karena menjadi alif, misalnya: إختراع ditulis ikhtira'

#### B. Modifikasi

- 1. Nama orang Indonesia tetap ditulis tanpa transliterasi, misalnya: *Hasbi Ash Shiddieqy*.
- 2. Nama negara/kota mengikuti ejaan Indonesia, misalnya: *Damaskus* bukan *Dimasyq*.

# C. Singkatan

1. Swt : Subhānallāhu wa ta'āla

2. SAW: Shallallāhhu 'alaihi wasallam

3. QS : Qur'an Surah

4. HR : Hadist Riwayat

5. W : Wafat

6. H : Hijriah

7. M : Masehi

8. Hlm : Halaman

9. Cet : Cetakan

10. Vol : Volume

عا معة الرانري

AR-RANIRY

#### KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan, kesabaran dan keistiqamahan serta melimpahkan rahmat dan karunia-ya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat seiring salam senantiasa peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga tercinta dan sahabat sekalian yang telah membawa sinar Islam ke seluruh penjuru alam.

Alhamdulillah dengan izin Allah Swt. serta bantuan dan dukungan semua pihak peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi berjudul berjudul "Peran LT3Q El-Mas'udy Banda Aceh dalam Upaya Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an". Karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun karna pertolongan Allah Swt. serta berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi ini, maka dari itu penulis ingan mengucapkan

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada almarhum Ayahanda Edi Surya dan almarhumah Ibunda Maidar Darmi yang tercinta atas kasih sayang dan pengorbanan sejak kelahiran hingga merawat penulis. Tanpa mereka, penulis tidak akan berada pada posisi saat ini. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada Ibunda tercinta, Netti Darmi, yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang hingga saat ini. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti selama penulis menempuh pendidikan. Ibunda adalah sumber kekuatan dan inspirasi yang selalu mendorong penulis untuk terus melangkah, bahkan di saat penulis merasa lelah atau ragu. Tanpa doa dan kasih

sayang Ibunda, penulis tidak akan mampu melalui perjalanan ini dengan baik. Karya ini penulis persembahkan sebagai wujud kecil dari rasa cinta dan penghargaan kepada Ibunda, yang senantiasa menjadi kekuatan hidup penulis.

Kepada suami tercinta, Arief Muliandi, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas cinta, dukungan, kesabaran, dan pengertian yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu adalah sumber kekuatan bagi penulis, dan dukunganmu di setiap langkah adalah anugerah yang tak ternilai. Terima kasih atas ketulusan dan keikhlasanmu dalam mendampingi serta membantu penulis, bahkan sampai bergadang sambil mengurus bahwa hal ini tidaklah Penulis menyadari Alhamdulillah, kita berhasil melewati segala rintangan dan ujian. Semoga jerih payah dan pengorbananmu menjadi berkah bagi kehidupan kita bersama. Karya ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa syukur dan penghargaan atas cinta dan dukungan. senantiasa Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat-Nya, memberkahi keluarga dengan kebahagiaan, dan menguatkan ikatan cinta di setiap langkah.

Terimakasih Asyyifa Humaira, penulis ingin mempersembahkan rasa terima kasih dan cinta yang tulus kepada syifa. Kehadiran syifa adalah anugerah terbesar dalam hidup penulis, dan senantiasa menjadi penguat langkah di tengah berbagai Setiap tetes keringat dan perjuangan tantangan. dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari harapan untuk masa depan yang lebih baik, baik bagi penulis maupun untuk syifa. Syifa adalah alasan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah meskipun perjalanan ini tidak mudah. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada syifa, menjadikan syifa anak yang salehah, penuh keberkahan, dan kelak mampu meraih impiannya.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Abdul Wahid, S.Ag., M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, nasihat, dan motivasi kepada penulis sejak ditetapkan menjadi Penasehat Akademik hingga masa penulisan skripsi.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Bapak Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing 1, atas kesediaannya meluangkan waktu, memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nur'aini, S.Ag., M.Ag., yang telah ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasihat, motivasi, serta arahan dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam mengoreksi karya ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, serta seluruh staf karyawan/karyawati FUF yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

Terima kasih kepada Ibu Zulihafnani, S.TH., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta staf dan para dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh Ketua Program Studi, dosen-dosen, serta mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam memperoleh data selama penelitian.

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabatsahabat tercinta: Alfia, Wulan, Najla, Ashra, dan Kak Nurul Maghfirah. Penulis sangat menghargai segala doa, dukungan, dan semangat yang kalian berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi sumber penghiburan di saat penulis merasa lelah dan motivasi ketika penulis merasa ragu. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan kata-kata penyemangat yang selalu menguatkan langkah penulis. Skripsi ini menjadi bukti bahwa perjuangan ini tidak penulis jalani sendirian, karena doa dan dukungan kalian senantiasa menyertai penulis. Semoga Allah Swt melimpahkan keberkahan dan kebahagiaan dalam hidup kalian.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dari awal perkuliahan hingga saat ini, serta sahabat-sahabat dari jurusan IAT angkatan 2019 lainnya, atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala keterbukaan hati, penulis menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa datang. Akhir kata, penulis juga meminta maaf atas kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua jasa dan amal baik dari semua pihak mendapatkan rahmat dan kemudahan dalam kehidupan dunia akhirat serta balasan yang setimpal dari Allah Swt. Semoga karya tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca sekalian.



Ines Maghfira Surya 190303094

# DAFTAR ISI

PERNYA	ATAAN KEASLIANi		
LEMBAI	R PENGESAHANii		
SKRIPSI	iii		
ABSTRA	ıv		
KATA P	ENGANTARviii		
DAFTAF	R ISIxii		
BAB I	PENDAHULUAN		
	B. Fokus Penelitian 4		
	C. Rumusan Masalah 4		
	D. Tujuan Penelitian		
	E. Manfaat Penelitian		
	F. Sistematika Penelitian5		
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN7			
	A. Kajian Pustaka		
	B. Kerangka Teori		
	C. Definisi Operasional		
BAB III	METODE PENELITIAN24		
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian24		
	B. Lokasi Penelitian		
	C. Populasi dan Sampel		
	D. Teknik Pengumpulan Data27		
	E. Teknik Pengumpulan Data		

	F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN	34
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
	B. Upaya Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an di L	T3Q
	Elmas'udy Banda Aceh	36
	C. Pelaksanaan Program, Faktor Pendukung,	Dan
	Penghambat Pembelajaran Di LT3Q Elmas'udy B	anda
	Aceh	44
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	
	B. Saran	58
DAFTAR	R PUSTAKA	
LAMPIR	AN	
DAFTAR	R RIWAYAT HIDUP	
	ا الله الله عنه الرائري عامعة الرائري A R - R A N I R Y	

# BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Qur'an penting untuk memahami prinsip-prinsip dan metodenya. Tanpa pemahaman tentang ilmu dan metode membaca Al-Qur'an, seorang muslim mungkin akan mengalami kesulitan dan membuat banyak kesalahan saat membacanya. Oleh karena itu, untuk menjadi mahir dan tepat dalam membaca Al-Qur'an, seorang muslim perlu mengambil langkah-langkah pembelajaran yang sesuai. Sehingga, dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar menjadi hal yang sangat mendasar bagi seluruh umat muslim. Jika kesalahan terjadi dalam membaca Al-Qur'an, maka makna yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an akan berubah<sup>1</sup>, dan pembaca bisa berdosa<sup>1</sup>.

Dari penjelasan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an sangat penting bagi umat Islam dan bisa mendatangkan pahala. Fenomena rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya terjadi di kalangan mahasiswa, tetapi juga mencerminkan kondisi umum masyarakat. Meskipun Indonesia dikenal sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak umat Islam yang kesulitan membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan makhraj yang tepat. Survei dari Dewan Masjid Indonesia (DMI) pada tahun 2022 mencatat bahwa sekitar 65% Muslim di Indonesia belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, menunjukkan bahwa masalah literasi Al-Qur'an merupakan isu lintas generasi, dari anak-anak hingga dewasa.<sup>2</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Ahmad Syaiful Anam and Amalia Mu'minah Nailusysyifa, *'Pengantar Ilmu Tahsin'*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2013), hlm. 4.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Irman Sumantri, 'Pemberantasan Buta Huruf Arab (Al-Quran) Dengan Metode Tarsana Pada Pelajar Sekolah Dasar Di Kecamatan Cigudeg', *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, Vol. 3, No. 2, (2020), hlm. 17.

Dari data yang telah disajikan, perlu dicari solusi untuk mengatasi masalah umat Islam yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Data tersebut juga menunjukkan bahwa kelompok yang belum bisa membaca Al-Qur'an melibatkan berbagai kalangan, mulai dari remaja hingga dewasa. Penting untuk dicatat bahwa usia remaja dan dewasa bukanlah halangan untuk memulai proses belajar membaca Al-Qur'an. Batas waktu yang paling akhir untuk memulai pembelajaran Al-Qur'an adalah saat seseorang telah meninggal dunia. Oleh karena itu, baik remaja maupun orang dewasa yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an masih memiliki kesempatan untuk belajar dan menguasai Al-Qur'an³.

Saat ini, sangat penting untuk meningkatkan fokus dan perhatian terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an dari berbagai segi, termasuk dalam konteks sekolah, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini menjadi perhatian utama karena data yang tersedia menunjukkan situasi yang sangat mengkhawatirkan, yakni banyak umat Islam yang tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan kontribusi aktif dari semua kalangan untuk bersama-sama mengambil langkah-langkah guna mengatasi permasalahan buta huruf Al-Qur'an ini <sup>4</sup>. Terdapat dua sudut pandang yang berbeda di kalangan umat Islam terkait hal ini. Di satu sisi, ada mereka yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dan tidak bersedia untuk belajar. Di sisi lain, terdapat pandangan lain bahwa meskipun mereka belum bisa membaca Al-Qur'an, mereka memiliki tekad untuk belajar. Sudut pandang kedua ini menunjukkan bahwa individu yang belum memiliki kemampuan

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Sofyan, M Hasbi, and Muhammad Jhoni Nur, "Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an Pada Warga Dan Komunitas Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Kelurahan Karyabaru, Palembang", *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 4 (2020), hlm. 993.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Ismaulina, "Program Pelkatihan dan Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran Dengan Metode Iqra (Studi Kasus Gampong Bale Purnama Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah)", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3, No. 1 (2020), hlm. 6–10.

membaca Al-Qur'an memiliki kesadaran akan pentingnya kemampuan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan cara dan upaya untuk menyediakan sarana yang memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an bagi umat Islam yang ingin belajar membaca Al-Qur'an <sup>5</sup>.

Dari hasil observasi awal pada tanggal selasa, 15 Agustus 2023 terdapat sebuah Lembaga Tahsin Tahfidz Tafsir Al-Qur'an (LT3Q) Elmas'udy yang mewadahi para penuntut ilmu yang berusaha menjadi lebih baik dalam membaca Al-Qur'an. Hasil wawancara dengan pendiri LT3Q Elmas'udy Banda Aceh yaitu Ustadz Irhamullah, beliau menyampaikan bahwa di lembaganya dari tahun 2017-2023 sudah menghasilkan sekitar 4.300 santri. Dan 10 orang yang sudah syahadah 30 juz. Hingga saat ini total santri LT3Q Elmas'udy sekitar 4.300 santri.

Kemudian lebih lanjut, Ustadz Irhamullah, sebagai pendiri LT3Q Elmas'udy Banda Aceh menyatakan bahwa lembaganya memiliki beberapa program terkhusus dalam hal memberantas buta huruf Al-Qur'an, antara lain: pertama yaitu membuat program Markazul Qur'an Wal Lughah (MQL) di semua masjid di Banda Aceh dan Aceh Besar dan yang sudah jalan sekitar 25 masjid. Kedua yaitu, membuat program Tahsin dan Tahfidz Gratis untuk 1 Hari 1 Ayat secara online untuk semua orang di segala usia untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid. Ketiga yaitu, mengadakan pelatihan guru dan ustadz/ustadzah yang mengajar tahfidzh di sekolah TPA dan pesantren dengan menggunakan kitab dalam *Matan Jazariyyah* dan Tuhfatul Athfal. Selanjutnya keempat yaitu, kaderisasi guru dengan program 1 tahun mutqin 30 juz, dll. Beberapa program yang dipaparkan dalam LT3Q Elmas'udy ada yang mengacu dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an dan Tahfidz Al-Qur'an. LT3Q

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Sadiah, Rahendra Maya, and Unang Wahidin, 'Implementasi Model Pembelajaran Dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an Di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Madiun', *Jurnal Prosa PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam)*, Vol.1, No. 1, (2018), hlm. 8.

tersebut menggunakan metode El-Mas'udy yaitu dengan 5 pola yaitu: Tahsin, Tasmi', Tahfidzh, Takrir dan Tafsir. Serta menghafalnya dengan arti dan nomor ayat.

Namun bila dicermati lebih jauh, penulis belum mengetahui secara rinci bagaimana upaya pemberantasan buta huruf, bagaimana kondisi pelaksanaan program belajarnya, bagaimana faktor pendukung dan penghambat program belajar LT3Q Elmas'udy Banda Aceh dalam upaya pemberantasan buta huruf Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upaya pemberantasan buta huruf Al-Qur'an yang dilakukan oleh lembaga tersebut dengan mengangkat judul "Peran LT3Q Elmas'udy Banda Aceh dalam Upaya Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an".

#### **B.** Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, perlu ditegaskan fokus penelitian dan rumusan masalah untuk memperjelas permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Hal ini penting agar penelitian tidak menyimpang dari topik yang relevan dengan judul skripsi. Oleh karena itu, penelitian ini akan memusatkan perhatian pada upaya pemberantasan buta huruf Al-Qur'an di LT3Q Elmas'udy Banda Aceh.

#### C. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana upaya pemberantasan buta huruf Al-Qur'an di LT3Q Elmas'udy Banda Aceh? RANIRY
- 2. Bagaimana pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di LT3Q Elmas'udy Banda Aceh?

# D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui upaya pemberantasan buta huruf Al-Qur'an di LT3Q Elmas'udy Banda Aceh
- 2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di LT3Q Elmas'udy Banda Aceh

#### E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1. Harapannya, penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan motivasi umat islam untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, terutama bagi remaja dan dewasa. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan dampak positif bagi Lembaga maupun umat islam.
- 2. Dapat memberi masukan kepada semua instansi mengenai cara yang lebih optimal untuk melaksanakan kegiatan tersebut guna meningkatkan kualitasnya.
- 3. Sebagai pedoman dan sumber rujukan bagi penelitian serupa yang akan dilakukan di masa depan.
- 4. Untuk menambah literatur terkait dengan penelitian Al-Qur'an yang berkaitan dengan upaya mengatasi buta huruf dalam membaca Al-Qur'an.

### F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman yang sistematis, skripsi ini disusun dengan struktur berikut; Bab pertama mencakup pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Bab ini memberi penjelasan kepada pembaca tentang masalah yang akan diteliti serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

Bab kedua membahas tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya yang mendukung kevalidan penelitian ini. Bab ini juga mencakup landasan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, seperti teori peran, teori pemberantasan buta huruf Al-Qur'an, dan ayat-ayat Al-Qur'an yang mengangkat keutamaan belajar mengajar Al-Qur'an.

Bab ketiga menjelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis penelitian, pendekatan, lokasi, teknik pengumpulan data, analisis data, serta panduan penulisan dan sistematika pembahasan.

Bab keempat memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian serta hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab kelima, sebagai bab terakhir, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merangkum secara singkat temuan penelitian yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya.

